

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan adalah lembaga pendidikan formal yang secara khusus memiliki tujuan untuk mencetak siswa yang siap secara ilmu dan sikap, mandiri, memiliki daya saing, *professional*, produktif, mandiri, dan bertanggung jawab sehingga setelah lulus siswanya langsung mampu terjun ke dunia kerja. Kualitas pendidikan di suatu SMK dapat dilihat dari bagaimana pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (dalam UU No. 20 Th. 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 20) dan pembelajaran sebagai suatu sistem tersusun atas berbagai komponen. Menurut Rusman, Kurniawan, D. Dan Riyana, C (2012, hlm. 41) Kelima komponen pembelajaran saling berkaitan. Komponen-komponen pembelajaran tersebut terdiri dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian keberhasilan proses pembelajaran dapat diukur dari keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran dan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Maka secara otomatis jika hasil belajar siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran baik, menandakan bahwa pembelajaran tersebut telah berhasil.

Salah satu komponen pembelajaran yang merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran adalah model/metode pembelajaran. Perkembangan model pembelajaran saat ini sudah sangat berkembang dan beragam. Model pembelajaran yang ada dan sudah berkembang dapat diaplikasikan hampir ke sebagian besar mata pelajaran. Model pembelajaran ada untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan adanya model pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih terarah. Pemilihan

1

model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar.

Di Kota Bandung, salah satu SMK yang mencetak lulusan yang siap bekerja adalah SMK Negeri 5 Bandung. SMK Negeri 5 Bandung memiliki beberapa paket keahlian, antara lain Desain Permodelan dan Informasi Bangunan, Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan, Teknik Geomatika, Kimia Analis, dll. Selama satu semester penulis melaksanakan PPL di SMK Negeri 5 Bandung, penulis berkesempatan untuk mengajar secara langsung di kelas X Teknik Gambar Bangunan 1, sekarang Desain Permodelan dan Informasi Bangunan 1 dalam mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan, sekarang Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah. Penulis cenderung memperhatikan bagaimana pembelajaran di kelas berlangsung dan cenderung mengikuti cara-cara guru yang bersangkutan dalam mengajar di dalam kelas tanpa menggunakan metode lain. Dengan model seperti ini, siswa menjadi terpacu pada guru atau dapat dikatakan pembelajaran menjadi satu arah sehingga mengakibatkan siswa cepat jenuh, acuh dan akhirnya berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Dengan demikian ditemukan masalah pada pembelajaran di kelas Ilmu Bahan Bangunan, sekarang Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah) yakni penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Maka dari itu perlu adanya model pembelajaran lain yang dapat diterapkan agar dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan, sekarang Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk menggunakan model pembelajaran di kelas mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan pembelajaran yang dapat mendorong kemampuan siswa dalam berfikir mandiri,

mengembangkan ide dalam materi, dan keberanian dalam mengungkap pemikirannya akan suatu materi sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan memotivasi siswa dan diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menjadikan masalah ini sebagai penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X DPIB SMK Negeri 5 Bandung”**. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya oleh orang lain dan penelitian ini penting untuk dilakukan karena hasilnya dapat menjadi inspirasi dan pertimbangan bagi guru untuk lebih berinovasi dalam model pembelajaran di kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa bosan dengan model pembelajaran yang biasa/konvensional, karena prosesnya sebagian besar berupa ceramah;
2. Pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tidak ada respon pertanyaan bahkan siswa cenderung diam;
3. Siswa cenderung malas membaca buku bahan materi ajar, karena budaya membaca yang rendah;
4. Nilai hasil belajar siswa kebanyakan masih dibawah KKM yang sebesar 75.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji dengan lebih mendalam maka dilakukanlah pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran *Talking Stick* yang fokusnya mendorong siswa untuk berbicara dan mengungkapkan pendapatnya akan suatu materi pelajaran;
2. Mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian ini adalah Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah;
3. Kelas yang menjadi fokus penelitian ini adalah kelas X DPIB SMK Negeri 5 Bandung;
4. Penilaian hasil belajar pada penelitian ini berupa nilai dari aspek kognitif dan afektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah di kelas X DPIB SMK Negeri 5 Bandung yang menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*?
2. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah di kelas X DPIB SMK

Negeri 5 Bandung yang menerapkan model pembelajaran konvensional?;

3. Seberapa besar peningkatan dan perbedaan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah di kelas X DPIB SMK Negeri 5 Bandung ?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini terdiri dari dua pernyataan penelitian sebagai berikut, untuk :

1. Menenerapkan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah di kelas X DPIB SMK Negeri 5 Bandung;
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah di kelas X DPIB SMK Negeri 5 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari dilaksanakannya penelitian ini :

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap dunia keilmuan khususnya yang berkaitan dengan perkembangan model pembelajaran yang dinamis.
 - b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat demi pengembangan keilmuan di bidang dasar-dasar konstruksi bangunan dan teknik pengukuran tanah.

2. Praktis

a. Bagi siswa

Penerapan model pembelajaran baru dapat membuat siswa lebih bersemangat dan antusias dalam proses belajar, karena siswa terlibat langsung secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu dapat menumbuhkan karakter berfikir mandiri dalam diri siswa.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan salah satu inovasi dalam proses pembelajaran sehingga menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat memaksimalkan aktivitas kegiatan pembelajaran.

c. Bagi lembaga / sekolah

Lembaga dapat mengambil manfaat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan masukan data serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan mengenai model pembelajaran di masa yang akan datang.

d. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan penulis akan pengetahuan mengenai model pembelajaran yang dinamis dan sebagai syarat kelulusan penulis.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan lebih lanjut ataupun sebagai referensi terhadap penelitian yang sejenis.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan skripsi ini mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah UPI 2015, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Uraian tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Uraian mengenai teori tentang model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Uraian mengenai gambaran yang bersifat prosedural, yakni bagian bagaimana alur penelitian dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

7

Uraian mengenai analisis data dan pembahasannya dengan menggunakan hasil temuan di lapangan.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Uraian mengenai ringkasan hasil analisis dan evaluasi data yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.